

Judul : Nur Syam, Sekretaris Jenderal Kementerian Agama: pelaporan Pak Arteria ke MKD DPR itu sebagai proses pembelajaran buat semua
Tanggal : Senin, 23 April 2018
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 2

NUR SYAM, Sekretaris Jenderal Kementerian Agama

Pelaporan Pak Arteria Ke MKD DPR Itu Sebagai Proses Pembelajaran Buat Semua



KEMENTERIAN Agama baru-baru ini secara resmi melaporkan politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Arteria Dahlan ke Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR terkait ucapannya yang dinilai tak pantas terhadap Kementerian Agama.

Seperti diketahui, saat rapat kerja Komisi III DPR bersama Kejaksaan Agung, Arteria mengeluarkan umpatan kasar terhadap Kementerian Agama dalam menangani kasus penipuan yang dilakukan oleh pemilik agen haji dan umroh First Travel.

Dalam rapat tersebut, Jaksa Agung HM Prasetyo yang saat itu tanpa sengaja menyinggung kasus First Travel yang saat ini sedang disidangkan di Pengadilan Negeri Depok, pendapatnya di sela oleh Arteria. "Saya satu komisi satu bulan sama (kasus First Travel) ini, Pak.

Ini masalah dapil, Pak. Yang dicari jangan kayak tadi Bapak lakukan inventarisasi, pencegahannya, Pak. Ini Kementerian Agama (maaf) bangsat, Pak, semuanya, Pak," kata Arteria kepada Prasetyo.

Menanggapi pelaporan Kemenag itu, Arteria Dahlan justru mengaku senang dirinya dilaporkan. Tetapi apakah Kemenag sudah betul-betul memasukkan gugatannya terhadap Arteria Dahlan ke MKD DPR? Kepada Rakyat Merdeka, Sekretaris Jenderal Kemenag, Nur Syam menjelaskan selengkapnya :

Apa benar Kementerian Agama sudah melaporkan anggota DPR Arteria Dahlan ke MKD terkait ucapan penghinaan kepada Kemenag?

Ya karena surat sudah dilayangkan ya kementerian sudah bersikap dengan apa yang diucapkan oleh pak Arteria.

Apa yang menjadi alasan Kemenag melaporkan Arteria Dahlan Ke MKD DPR?

Ya begini, jadi semua ini kan memang sebuah proses pembelajaran kan ya, pelajaran buat kita semua.

Pelajaran seperti apa yang Kemenag maksud?

Kalau misalnya di sana-sini komentar harus dalam konteks yang membangun kebaikan, intinya itu saja. Ya untuk pelajaran kita semua dalam posisi apa pun kita harus memberikan sesuatu yang positif, lebih baik, lebih membangun. Jadi memang menurut saya konteksnya kita (melaporkan Arteria Dahlan ke MKD) ini untuk membangun kebersamaan saja.

Secara spesifik apa tanggapan Kemenag terhadap ucapan Arteria Dahlan beberapa waktu lalu itu?

Saya rasa bagi anggota DPR,

Pak Arterinya juga punya kapasitas berbicara tentang apa dan bagaimana kita melakukan sesuatu, apalagi kita sebagai masyarakat timur, tentu kita harus menjaga ucapan-ucapan kita. Ya seperti itulah.

Di luar laporan kementerian Anda terhadap Arteria ke MKD, apakah ada kemungkinan untuk mengambil jalur mediasi antara Kemenag dengan Arteria Dahlan sendiri?

Ya saya rasa di dunia harus lebih maksimal ya, tentu ada proses-proses yang harus kita lalui, ya tidak menutup kemungkinan bahwa ada upaya-upaya yang bisa kita bangun untuk saling memahami.

Setelah melaporkan keputusan seperti apa yang diharapkan Kemenag terhadap Arteria?

Ya nanti dinilai sajalah di MKD, misalnya sikap seperti apa yang harus dibangun untuk

ke depannya lagi.

Arteri Dahlan sata melontarkan umpatan kasar kepada Kemenag lantaran dipicu lambannya penyelesaian kasus penipuan First Travel. Apa tanggapan Kemenag mengenai penilaian tersebut?

Kalau manajemen atau sebagainya kan kita melakukan itu semua sudah sesuai dengan prosedur yang benar ya. Artinya bahwa untuk melakukan sesuatu mengenai pengawasan itu harus sesuai aturan yang benar.

Lalu bagaimana Kemenag meningkatkan pengawasan terhadap hal tersebut?

Saya rasa sudah ya dilakukan moratorium perizinan baru ya dan telah ditandatangani oleh pak Dirjen mengenai moratorium tersebut. Jadi selama ini kan mengenai umroh kita sudah melakukan sesuai aturan. ■ NNM